



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif studi kasus. Kualitatif adalah jenis pendekatan penelitian untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang diberikan oleh individu atau kelompok terhadap suatu masalah sosial atau manusia.¹ Jenis penelitian kualitatif ini relevan dengan fokus masalah karena peneliti ingin memahami makna melalui penelusuran secara mendalam dari perspektif narasumber.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berada di MTsN 16 Jombang yang berlokasi di Jl.raya Tembelang No 459, Kab. Jombang. Adapun penelitian ini dilakukan selama bulan Maret 2024.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang atau pihak yang menjadi objek untuk bisa memberikan keterangan sesuai dengan fokus penelitian.² Subjek penelitian merupakan ini adalah pihak-pihak yang terkait dengan strategi branding sekolah, seperti Kepala Madrasah, para guru, wali murid, dan masyarakat sekitar. Adapun informan dalam penelitian ini adalah:

1. Informan kunci: Kepala Madrasah

¹ John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. (California: SAGE Publications. Inc., 2018), 145–50.

² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).



2. Informan Utama: Para guru
3. Informan Tambahan: Wali Murid dan Masyarakat Sekitar

D. Desain Penelitian dan Prosedur Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan kualitatif untuk menggali kejadian dengan menghimpun data dari partisipan guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.³ Lebih spesifik lagi, desain penelitian kualitatifnya menggunakan *instrumental case study*. Menurut Creswell, *instrumental case study* jenis studi kasus dengan fokus pada pada sebuah isu tertentu dan bukan pada kasus itu sendiri.⁴ Penelitian ini lebih menekankan bagaimana strategi Kepala Madrasah dan kaitannya dengan *branding* serta animo masyarakat sebagai isu yang hendak diangkat. Sementara MTsN 16 adalah kasus yang diangkat sebagai instrumental atau sarana untuk memahami lebih jauh bagaimana isu utama penelitian.

Metode yang selanjutnya diterapkan adalah investigasi lapangan yang melibatkan pengumpulan data melalui wawancara dengan individu yang dianggap memiliki pengetahuan yang relevan dan dapat memberikan informasi kepada peneliti.⁵

³ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (New York: SAGE Publications, 2014).

⁴ Creswell, *Research Design*", 145–48.

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*.



E. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini mencakup tiga hal, yakni strategi Kepala Madrasah, *school branding*, dan animo masyarakat. Adapaun identifikasi variabel dan definisi operasional sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Sumber Referensi
Strategi Kepala Madrasah	Menentukan arah organisasi	Memiliki visi misi yang jelas terkait sekolah	(Hasan, 2022; Jukić, 2023; Ken Hang, 2023; Warsino dan Hidayati, 2022; Viki, 2020)
		Memiliki perencanaan yang matang untuk mencapai tujuan	
		Memiliki kemampuan manajerial untuk pengelolaan sekolah	
		Menentukan identitas sebagai branding sekolah	
	Pengembangan sumber daya manusia	Penyelenggaraan pelatihan dan workshop berkala untuk meningkatkan kompetensi guru (terutama penguasaan digital)	
		Supervisi guru	
		Memberikan motivasi bagi guru	
	Menyempurnakan dan menyelaraskan organisasi	Pengelolaan anggaran secara efektif dan efisien	
		Memberikan arahan kepada guru dan staf	
		Pemeliharaan dan pengembangan sarana prasarana Pendidikan	
		Memastikan kontrol dan evaluasi kinerja sekolah	
	Meningkatkan hasil belajar	Pengembangan kurikulum berkelanjutan	
		Melibatkan orang tua/wali dalam proses pendidikan anak-anak.	
		Menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar madrasah.	
Memfaatkan potensi lokal untuk pengembangan madrasah.			
<i>School branding</i>	<i>Brand awareness</i>	Melakukan upaya agar nama sekolahnya menjadi <i>top of mind</i> di benak konsumen	(Kotler & Keller, 2016; Rizkiyah, 2020)
		Melakukan promosi sekolah secara luas	
	<i>Brand Image</i>	Strategi Promosi Identitas Sekolah	
		Penekanan pada Nilai-nilai Sekolah	
Animo Masyarakat	Persepsi positif dari masyarakat tentang sekolah	Persepsi Terhadap Kualitas Pendidikan Madrasah	(Abd. Malik, 2023; Islam, 2023)
		Dukungan Terhadap Visi dan Misi Madrasah	
	Partisipasi luas dari masyarakat	Partisipasi dalam Kegiatan Akademik Madrasah	



Variabel	Indikator	Sub Indikator	Sumber Referensi
		Partisipasi dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Madrasah	

Tabel acuan di atas merupakan hasil olahan peneliti dari berbagai sumber, mulai dari buku dan jurnal sebagaimana termaktub di sisi paling kanan tabel.

F. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi memberikan pendekatan holistik untuk memahami fenomena yang diteliti.⁶ Observasi memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengamati secara langsung situasi atau perilaku yang terjadi di lapangan, yang dapat memberikan wawasan mendalam tentang konteks dan interaksi yang terjadi.⁷

Wawancara memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang sudut pandang, pengalaman, dan persepsi individu yang terlibat dalam fenomena yang diteliti.⁸ Melalui pertanyaan terarah dan dialog interaktif, peneliti dapat menggali informasi yang tidak terlihat melalui observasi saja. Sementara itu, dokumentasi memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang sudah ada, seperti catatan, laporan, atau dokumen resmi yang berkaitan dengan topik penelitian. Penggunaan ketiga teknik ini

⁶ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).

⁷ Gunawan Iman, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Bumi Aksara, 2014).

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2020).



secara bersama-sama memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif dan mendalam tentang fenomena yang diteliti, memfasilitasi interpretasi yang kaya dan analisis yang lebih baik terhadap data kualitatif yang diperoleh.

G. Teknik analisis Data

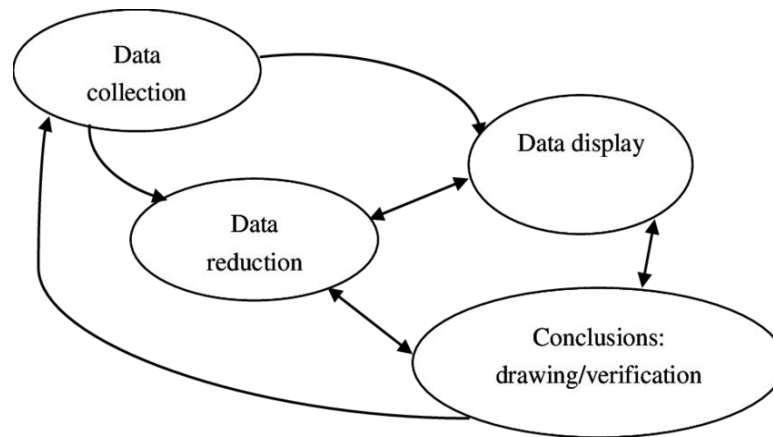
Penelitian ini menggunakan teknik analisis data populer yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Adapun rincian dalam proses teknik analisis data berdasarkan teori Miles dan Hurberman adalah sebagai berikut:

1. Kondensasi Data atau *Data Condensation* kadang juga disebut reduksi data. Kondensasi merupakan langkah pertama setelah semua data dikumpulkan, di mana peneliti memilih data-data yang dianggap relevan untuk menjawab rumusan masalah dan menyisikan data-data yang kurang relevan.
2. *Data Display* atau Penyajian Data. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap pertama setelah data selesai diseleksi kemudian ditampilkan atau disajikan temuan-temuannya.
3. *Conclusion/Verification* atau Penarikan Kesimpulan⁹. Setelah menyajikan data, tahap selanjutnya adalah penarikan Kesimpulan dari sejumlah temuan-temuan yang telah dipaparkan.

⁹ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*.



Gambar Alur Kerja Analisis Data Miles dan Hurbeman



Sumber: Moeleong ¹⁰

Gambar di atas menjelaskan bagaimana alur mulai dari pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan. Pada bagian pertama, peneliti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam rangka mengumpulkan data yang relevan dengan rumusan masalah utama penelitian. Selanjutnya, peneliti melakukan upaya reduksi data atau menyaring data-data untuk memilah mana yang termasuk relevan dengan rumusan utama penelitian. Istilah lain dari reduksi adalah kondensasi yang berarti melakukan seleksi data, memfokuskan, menyederhanakan, serta mengubah data yang muncul dalam catatan lapangan tertulis atau secara transkrip.¹¹

Setelah melalui proses reduksi, peneliti melakukan display data atau Penyajian Data. Penyajian data, sebagaimana tipe penelitian ini adalah kualitatif yaitu dengan bentuk naratif. Peneliti menceritakan temuan-temuan yang didapat selama penelitian. Terakhir adalah proses penarikan kesimpulan

¹⁰ Ibid.

¹¹ Ibid.



berdasarkan penyajian data. Akhir data olah data adalah menyajikan data temuan dan kemudian melakukan penarikan kesimpulan.¹²

Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi data, yakni ketika ada informan yang berbeda pendapat, peneliti akan menggunakan orang ketiga atau sumber data lain sebagai pembanding. Sebagai gambaran, ketika peneliti mewawancarai Kepala Madrasah dan ternyata ada perbedaan pandangan dari guru, maka peneliti bisa melakukan dua pilihan untuk menguji keabsahan data. Pertama, mencari perbandingan data dengan melakukan wawancara orang ketiga. Kedua, peneliti bisa mencari dokumen atau arsip lainnya sebagai klarifikasi ketika ada perbedaan pernyataan.

¹² Ibid.



Matrik Peneli

Tujuan	Variabel	Sumber Data	Instrumen	Teknik Pengumpulan Data	Analisis Data
Mengetahui strategi kepala madrasah dalam meningkatkan animo masyarakat terhadap MTSN 16 Jombang melalui school branding.	<ol style="list-style-type: none"> Strategi Kepala Sekolah School Branding Animo Masyarakat 	<p>Data Primer</p> <ul style="list-style-type: none"> - Wawancara - Observasi - Dokumentasi <p>Data Sekunder</p> <ul style="list-style-type: none"> - Data dokumen sekolah - Karya ilmiah yang relevan 	<p>Strategi Kepemimpinan</p> <ol style="list-style-type: none"> Menentukan Arah Organisasi Mengembangkan sumber daya manusia Menyempurnakan dan menyelaraskan organisasi Meningkatkan program belajar mengajar <p>(Sumber: Ken Hang To Dkk, 2023)</p> <p>Branding Sekolah</p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Brand Awareness</i> <i>Brand Image</i> <p>(Sumber: Kotler dan Keller, 2012; Rizkiyah, 2020)</p> <p>Animo Masyarakat</p> <ol style="list-style-type: none"> Persepsi yang positif dari masyarakat Masyarakat turut serta berpartisipasi <p>(Sumber: Abd. Malik, 2023; Islam, 2023)</p>	<ol style="list-style-type: none"> Wawancara Mendalam Observasi Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> Reduksi Data Penyajian Data Penarikan Kesimpulan <p>Miles dan Huberman</p>
Mengetahui persepsi dan respons masyarakat terhadap MTSN 16 Jombang, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.					
Mengetahui identitas sekolah kelas unggulan di MTSN 16 Jombang dikomunikasikan dan memengaruhi animo masyarakat, serta bagaimana evaluasi dan perbaikan dilakukan untuk meningkatkan efektivitas branding sekolah.					

